

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan peneletian guna memperoleh data pada lokasi penelitian (Azwardi, S.Pd., 2018).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi ini didasari oleh jumlah UMKM yang ada di lokasi tersebut. Menurut data Diskumdagri Tanah

Bumbu, jumlah UMKM binaan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 395 pelaku usaha, meningkat menjadi 409 pada tahun 2024 (Kalimantan Smart.com, 2025).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin, baik yang telah menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital maupun yang belum menggunakan QRIS.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya dalam kegiatan usaha. Berdasarkan data dari (Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro Perdagangan dan Perindustrian (KOPUMDAGRI), 2025), jumlah UMKM di Kota Batulicin secara keseluruhan tercatat sebanyak 382 unit usaha. Dari jumlah tersebut, Kecamatan Simpang Empat tercatat memiliki 48 unit UMKM yang aktif beroperasi. Keberadaan pelaku UMKM di Kecamatan Simpang Empat ini menjadi dasar pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian, mengingat wilayah tersebut memiliki dinamika usaha yang cukup berkembang serta relevan untuk dikaji dalam konteks adopsi sistem pembayaran digital berbasis QRIS.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin, baik yang telah menggunakan QRIS maupun yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti publikasi resmi Bank Indonesia mengenai kebijakan dan perkembangan QRIS secara nasional, dokumen dan laporan terkait sistem pembayaran digital, serta literatur akademik berupa buku dan jurnal ilmiah yang membahas sistem pembayaran digital, adopsi teknologi, dan UMKM. Data sekunder juga didukung oleh informasi dari sumber daring yang relevan dan kredibel untuk memperkaya analisis penelitian. Seluruh data tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di wilayah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan pelaku UMKM di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin, baik yang telah menggunakan QRIS

maupun yang memiliki pengalaman atau pemahaman terkait penggunaan QRIS. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi, pengalaman, manfaat, serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa dokumen, laporan, dan publikasi yang berkaitan dengan sistem pembayaran digital dan QRIS, seperti kebijakan dan publikasi resmi dari Bank Indonesia, serta literatur akademik yang relevan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dari data penelitian terkait persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS, termasuk pandangan mengenai manfaat, kemudahan, kendala, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai persepsi dan pengalaman pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merangkum dan menafsirkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan persepsi pelaku UMKM serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Penelitian Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan penjajakan awal terhadap kondisi penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin. Penjajakan awal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena yang akan diteliti, khususnya terkait persepsi dan pengalaman pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Setelah disetujui, proposal penelitian akan diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah diterima, peneliti akan

melaksanakan seminar proposal untuk mempresentasikan rencana penelitian.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang relevan. Proses pengumpulan data berlangsung sejak awal penelitian hingga selesai, mencakup seluruh periode penelitian dari persiapan hingga analisis data.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut menggunakan teknik analisis tematik yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan, sehingga penyusunan skripsi dapat disempurnakan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan standar akademis.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang diperoleh secara sistematis setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Peneliti akan

melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk menghasilkan skripsi yang lengkap dan siap untuk diuji oleh tim penguji skripsi. Skripsi akhir akan mencakup semua temuan, analisis, dan rekomendasi yang relevan dengan penelitian tentang persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.